

ABSTRACT

THE EFFECTS OF THE MAXIMUM RETAIL PRICE OF RICE, GOVERNMENT PURCHASE PRICES (PADDY), THE FARMERS' TERMS OF TRADE, AND RICE PRODUCTION VOLUME ON RICE PRICES IN MALUKU PROVINCE FROM JANUARY 2023 TO AUGUST 2025

By:

Rizki Muhammad Rhamdani

Supervisors:

Dr. Hj. Iis Surgawati, Dra., M.Si., CRA., CRP.

Dwi Hastuti Lestari Komarlina. S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effects of the Maximum Retail Price (MRP) for rice, the Government Purchase Price (GPP) for paddy, the Farmer's Price Index (FPI), and rice production volume on rice prices in Maluku Province from January 2023 to August 2025. This study employs a quantitative approach using multiple linear regression analyzed with EViews 12. The results indicate that, individually, the Maximum Retail Price (MRP) and the Farmer's Price Index have a positive and significant effect, the Government Purchase Price (GPP) for paddy has a negative but insignificant effect, and rice production volume also shows a positive but insignificant effect on rice prices. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on rice prices, underscoring the importance of integrating pricing policies with distribution strategies to effectively control rice prices in non-producing island regions.

Keywords: Maximum Retail Price, Government Purchase Price, Farmer Exchange Rate, Rice Production, Rice Price, Maluku Province

ABSTRAK

PENGARUH HARGA ECERAN TERTINGGI BERAS, HARGA PEMBELIAN PEMERINTAH (GABAH), NILAI TUKAR PETANI DAN JUMLAH PRODUKSI PADI TERHADAP HARGA BERAS DI PROVINSI MALUKU PERIODE JANUARI 2023 – AGUSTUS 2025

Oleh:

Rizki Muhammad Rhamdani

Pembimbing:

Dr. Hj. Iis Surgawati, Dra., M.Si., CRA., CRP.

Dwi Hastuti Lestari Komarlina. S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Harga Eceran Tertinggi (HET) beras, Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah, Nilai Tukar Petani (NTP), dan jumlah produksi padi terhadap harga beras di Provinsi Maluku periode Januari 2023 hingga Agustus 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda yang diolah menggunakan EViews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Nilai Tukar Petani berpengaruh positif dan signifikan, Harga Pembelian Pemerintah (HPP) gabah berpengaruh negatif namun tidak signifikan dan Jumlah produksi padi juga menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Beras. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga beras, ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan kebijakan harga dengan strategi distribusi untuk mengendalikan harga beras secara efektif di wilayah kepulauan non-produsen.

Kata Kunci: Harga Eceran Tertinggi, Harga Pembelian Pemerintah, Nilai Tukar Petani, Produksi Padi, Harga Beras, Provinsi Maluku